

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, I.N. & Suminar, D.R. (2003). Perbedaan tingkat kebermaknaan hidup remaja akhir pada berbagai status identitas *ego* dengan jenis kelamin sebagai kovariabel (Penelitian terhadap mahasiswa Madura di Surabaya). *INSAN Media Psikologi*, 5, 2.
- Ali, M & Asrori, M. (2008). *Psikologi Remaja: Perkembangan peserta didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alwi, Hasan & Asrori, M. (2010). *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Auhagen, A.E. (2000). On the psychology of meaning of life. *Swiss Journal of Psychology*, 59. pg 34-48.
- Badan Pusat Statistik (2010). Profil kriminalitas remaja 2010. *Badan Pusat Statistik* [on-line]. Diakses pada tanggal 17 Agustus 2013 dari http://www.bps.go.id/hasil_publicasi/flip_2011/4401003/files/search/searchtext.xml.
- Bastaman, H.D. (1996). *Meraih hidup bermakna: Kisah pribadi dengan pengalaman tragis*. Jakarta: Paramadina.
- Baumeister, R.F. (1991). *Meanings of life*. New York: Guilford Press.
- Bogdan, R.C. & Biklen, S.K. (1982). *Qualitative research for education: An introduction to theory and methods*. Massachusetts: Allyn and Bacon Inc.
- Brassai, L., Piko, B.F., & Steger, M.F. (2012). Existential attitudes and Eastern European adolescents' problem and health behaviors: Highlighting the role of the search for meaning in life. *The Psychological Record*, 62. pg 710-734.
- Bungin, B. (2001). *Metodologi penelitian sosial: Format-format kuantitatif dan kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (2013, 30 April). Status pelaporan klasifikasi narapidana anak per Kanwil. *Sistem Database Pemasyarakatan* [on-line]. Diakses pada tanggal 1 juli 2013 dari <http://smslap.ditjenpas.go.id/public/arl/status/monthly/year/2012>.
- Emzir. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif: Analisis data*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Fahlman, S.A., Mercer, K.B. Gaskovski, P., Eastwood, A.E., & Eastwood, J.D. (2009). Does a lack of life meaning cause boredom? Results from psychometric, longitudinal, and experimental analyses. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 28, 3. pg 307-340.
- Frankl, V.E. (2003). *Logoterapi: Terapi psikologi melalui pemaknaan eksistensi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Frankl, V.E. (2008). *Optimisme di tengah tragedi: Analisis logoterapi*. (Rev. Ed). Bandung: Nuansa.
- Hadisuprpto, P. (1997). *Juvenile delinquency: Pemahaman dan penanggulangannya*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Halsey, M. (2007). On confinement: Resident and inmate perspectives of secure care and imprisonment. *Probation Journal*, 54. pg 338-367.
- Handayani, T.P. (2010). *Kesejahteraan psikologis narapidana remaja di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo: Studi kualitatif fenomenologis (skripsi)*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Hidayat, W.F. (2011). *Kebermaknaan hidup pada mantan pecandu narkoba (skripsi)*. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Hoeve, M., Dubas, J.S., Eichelsheim, V.I., Laan, P.H., Smeenk, W., & Gerris, J.R.M. (2009). The relationship between parenting and delinquency: A meta-analysis. *J Abnorm Child Psychol*, 37. pg 749-775.
- Hurlock, E.B. (1980). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (5th ed)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Idrus, M. (2009). *Metode penelitian ilmu sosial: Pendekatan kualitatif dan kuantitatif (2nd ed)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kartono, K. (1986). *Patologi sosial 2: Kenakalan remaja*. Jakarta: Rajawali.
- Kiang, L. & Fuligni, A.J. (2010). Meaning in life as mediator of ethnic identity and adjusment among adolescents from Latin, Asian, and European. *Journal of Youth and Adolescence*, 39. pg 1253-1264.
- Koeswara, E. (1987). *Psikologi eksistensial: Suatu pengantar*. Bandung: PT. Eresco.
- Koeswara, E. (1992). *Logoterapi: Psikoterapi Viktor Frankl*. Yogyakarta: Kanisius.

- Madiya (2013, 30 April). Generasi berencana, antisipasi ledakan penduduk. *Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional DI Yogyakarta* [on-line]. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2013 dari <http://yogya.bkkbn.go.id/Lists/Artikel/DispForm.aspx?ID=275&ContentTypeId=0x01003DCABABC04B7084595DA364423DE7897>.
- Mönks, F.J., Knoers, A.M.P., & Haditono, S.R. (2004). *Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Neumann, W. L. (2000). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches (4th.ed.)*. United States of America: Allyn and Bacon.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Anak*.
- Permatasari, D. (2007). *Dinamika penerimaan diri pada remaja pelaku kasus kekerasan yang ditahan di Rumah Tahanan (Rutan) Klas 1 Surabaya (skripsi)*. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Poerwandari, K. (2011). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. Depok: LPSP3 Universitas Indonesia.
- Puspasari, D. (2012). Makna hidup penyandang cacat fisik postnatal karena kecelakaan. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan, 1, 2*.
- Sarwono, S. W. (2007). *Psikologi remaja*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Schultz, D. (1991). *Psikologi pertumbuhan: Model-model kepribadian sehat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sitohang, N.W. (2012). *Makna hidup pada remaja putri pengguna NAPZA di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Palembang (Sumatera Selatan) (skripsi)*. Depok: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Steinberg, L. (2002). *Adolescence (6th.ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Wallace, P.M., Goldstein, J.H., & Nathan, P. (1987). *Introduction to Psychology (2nd ed)*. New York: McGraw-Hill.
- Wells, J.B., Minor, K.I., & Stearman, K.D. (2006). A quasi-experimental evaluation of a shock incarceration and aftercare program for juvenile offenders. *Youth Violence and Juvenile Justice, 4*. pg 219-233.

Westen, D. (1999). *Psychology: Mind, brain, & culture* (2nd ed). Canada: John Wiley & Sons, Inc.